

Linux Primer

Belajar Linux Bagi Pemula

Muhammad Kaisar Arkhan

Table of Contents

Tahan dulu bos!	1
Baca yang teliti!	1
Google adalah temanmu.	1
Memulai Perjalanan.....	1
Mengapa Linux?.....	1
Oke, bagaimana saya bisa mulai dengan "Linux" ini?	2
Daftar Pustaka	6
Sumber Foto.....	7

Tahan dulu bos!

Sebelum kamu mulai terjun ke dalam dunia Linux, Saya ingin memberi kamu beberapa hal yang sangat penting. Hal-hal berikut ini sangat penting dalam perjalanan kamu.

Baca yang teliti!

Membaca itu adalah kegiatan yang sangat penting. Memang membaca itu adalah kegiatan yang tidak semua orang suka, tetapi jika kamu malas membaca kamu akan rugi sendiri dan mengganggu orang lain dengan tanya terus-terus di forum, chat, dan media sosial lain. Saya menulis buku sendiri dengan gaya bahasa komunikatif dan bahasa "gaul" supaya kamu tidak bosan dan mengira ini skripsi yang menjelaskan mengapa langit berwarna biru bukan merah.

Google adalah temanmu.

Semua orang pasti kebingungan atau tidak mengerti pada sesuatu. Bisa dari manajemen paket, definisi perangkat lunak, dan lain lain. Mayoritas orang langsung tanya kepada "ahli" dan bertanya terus-menerus padahal "ahli" ini hanya mencarinya di Google. Google adalah temanmu, pakailah Ia dengan baik. Jangan selalu mempunyai mental "serahkan kepada yang ahli". Sekarang tujuannya juga untuk membangun skill komputer kamu, jadi giatlah mencari di Internet sebelum bertanya. Saya jamin 99% masalah atau pertanyaan yang kamu punya itu tidak unik dan ada orang di Internet yang pernah bertanya yang sama dan telah mendapatkan jawaban dari orang lain.

Dengan kedua hal di atas, saya bermohon untuk kamu mengamalnya walaupun cuman hal-hal yang sepele tetapi mereka itu mempunyai *role* yang penting di kehidupan sehari-hari.

<<

Memulai Perjalanan

Mengapa Linux?

Mengapa sih perlu banget belajar Linux, emang pentingnya Linux dalam dunia kita itu apa dan apa yang membuat Linux itu sendiri sebuah sistem yang sangat populer dan sangat diinginkan di dunia komputer. Linux itu sendiri dari penglihatan orang awam seperti sesuatu yang "susah" dan "abstrak" (padahal dia sendiri belum memakainya).

Sebenarnya Linux itu sendiri sama seperti operasi sistem lainnya seperti Windows, macOS, dkk. Bahkan saya bisa menjamin kamu pasti mempunyai sistem Linux tetapi kamu aja belum sadar. Coba cek aja, pasti diantara Smartphone, TV, Mobil, Kulkas, Pemanggang roti, dan lain lain ada yang jalan Linux. Mengapa? karena Linux itu Bebas dan Terbuka. Mungkin kamu pernah mendengarkan sesuatu yang bernama "Open Source", "Free Software", atau gabungan dari kedua tersebut yaitu "Free and Open Source Software". "Free" disini bukan berarti tidak mempunyai harga tetapi kebebasan. Perangkat lunak yang terbuka dan bebas pasti mempunyai kebebasan pokok yaitu kebebasan untuk menjalankan, menyalin, mendistribusikan, mempelajari, mengubah, dan memperbaiki perangkat lunak tersebut.

Tidak seperti perangkat lunak yang berhak-milik (*proprietary*) dimana pemakainya tidak punya kebebasan seperti diatas. Mungkin kamu bisa bilang bahwa kamu bisa aja mengubah, tetapi apakah yang kamu lakukan halal?. Kamu bisa membuat duplikat dan kasih ke teman kamu, tetapi apakah yang kamu lakukan halal?. Walaupun kamu bisa tetapi bukan berarti itu adalah sesuatu yang benar.

Dengan memakai perangkat lunak yang terbuka dan bebas, kamu diberi kebebasan. Ini juga berupa alasan dan daya tarik perusahaan dengan Linux. Linux adalah proyek perangkat lunak bebas yang sangat terbesar. Siapa yang bekerja? Perusahaan ternama seperti Intel, AMD, NVIDIA, bahkan Microsoft, dan berbagai macam perusahaan lainnya yang sangat membutuhkan juga bekerja dan membantu dalam pengembangan Linux. Bukan cuman perusahaan, orang seperti kamu juga bisa. Siapapun yang mempunyai kemampuan untuk mengembangkan Linux bisa dan diperbolehkan untuk ikut mengembangkannya atau mengubahnya.

Oke, bagaimana saya bisa mulai dengan "Linux" ini?

Linux itu sendiri hanya sebuah *kernel* yaitu program yang menguruskan komunikasi dengan perangkat keras (seperti *Monitor*, *Speaker*, *Keyboard*, *Mouse*, dll) untuk menjalankan sebuah program/perangkat lunak. Kamu sendiri tidak memakai Linux secara langsung, yang kamu pakai adalah program-program seperti desktop, penjelajah web, klien surel, dll. Karena itu, Linux mempunyai sebuah paket siap dipakai yang sering disebut distribusi atau "Distro".

Distro ini sendiri adalah sistem Linux yang siap dipakai dan hanya perlu di-*install*, seperti mie instan tinggal diseduh dan siap saji. Tetapi karena keunikannya Linux, kalian bisa mencobanya tanpa perlu di-*install* fitur ini biasanya disebut "Live session".

Buku ini akan fokus ke distro Linux Debian atau yang berbasis Debian. Debian adalah salah satu distro yang sangat populer karena merupakan salah satu distro pertama yang membawa fitur yang membuat Linux itu keren yaitu manajemen paket. Kita akan bahas manajemen paket nanti. Karena terbukanya Linux, distro seperti Debian juga sering diotak-utik. Salah satu distro berbasis Debian yang populer adalah Ubuntu.

Rekomendasinya Chef

Oke, berikut ini adalah distro yang berbasis Debian yang saya rekomendasikan untuk pemula:

1. Linux Mint

Linux Mint adalah distro yang berbasis Ubuntu. Saya rekomendasikan Linux Mint karena *desktop* yang mirip Windows, jadi untuk yang sudah sering pakai Windows mungkin tidak terlalu keliru dengan *desktop*-nya. Linux Mint sendiri memang dibuat untuk pemula, tetapi jangan salah orang yang sudah mahir juga suka pakai Linux Mint.



Figure 1. Foto Desktop Linux Mint

Website: <https://linuxmint.com>

2. Ubuntu

Mungkin kamu sering mendengarkan distro yang satu ini atau mungkin pernah membeli laptop yang sudah ter-*install* dengan dia tetapi kamu hapus dan *install* Windows. Iya, Ubuntu memang distro yang sangat populer, mungkin kakek/ nenek-mu pernah dengar namanya. Ubuntu ini saya rekomendasikan untuk pemula karena komunitasnya yang besar (Tenang, Mint tidak kalah ;)). Ubuntu ini juga pas bagi kamu yang sudah bosan dengan *desktop*-nya Windows atau mungkin sudah mual dengan *desktop* barunya Windows.

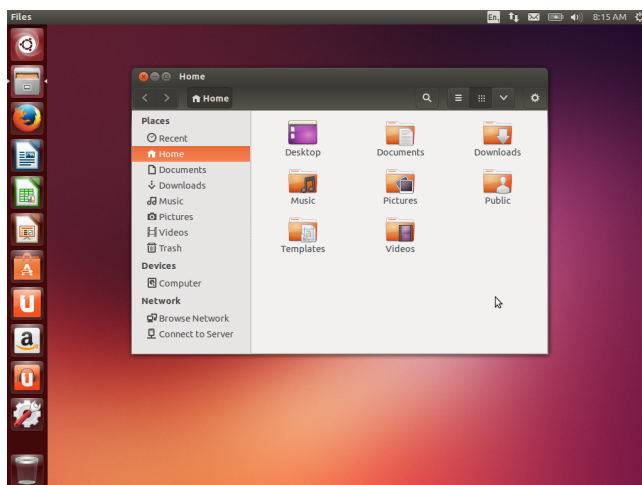


Figure 2. Foto Desktop Ubuntu

Website: <https://ubuntu.com>

3. Debian

Tentu saja saya rekomendasikan yang aslinya. Debian saya rekomendasikan karena Debian. Ya bukan itu juga, karena Debian itu sendiri memberi kebebasan pilihan untuk mulai dengan *desktop* apa. Pilihannya (pada saat penulisan) adalah GNOME, KDE, XFCE, dan Cinnamon atau tanpa desktop (bagi kamu yang sudah siap banget dengan tantangan).



Figure 3. Foto Desktop Debian dengan GNOME

Website: <https://debian.org>

Siapkan

Pada saat kamu sudah pilih distro apa yang kamu inginkan. *Download ISO*-nya dari website yang telah dicantumkan. Pilihlah yang sesuai dengan komputer kamu, biasanya komputer kamu sudah bisa 64-bit/amd64/x86_64 kecuali jika komputer kamu sudah lama banget (mungkin sebelum tahun 2006 dimana processor 64-bit belum populer).

Setelah kamu sudah selesai *download ISO*-nya, kamu siapkan media instalasinya. Pilihannya adalah di antara *Flash disk* atau *DVD*.

Penyiapan Media DVD

Jika kamu tidak punya *flash disk* yang tidak penting, beli saja DVD kosong di tempat jual ATK (Alat tulis kantor) terdekat dan *Burn ISO*-nya dengan alat *burning ISO* yang sudah tersedia di Windows 7+ (bagi pemakai Windows XP/ Vista bisa cari di Internet untuk alat *burning* yang sesuai).

Penyiapan Media Flash Disk

Jika kamu punya *flash disk* yang tidak penting (tidak penting disini bermaksud pada isinya), kamu bisa memakai alat yang bernama "Rufus" yaitu perangkat lunak terbuka untuk menyiapkan media *ISO Linux/Windows* ke *flash disk*.

1. *Download* Rufus di <https://rufus.akeo.ie/>
2. Jalankan Rufus
3. Tekan tombol yang gambar CD (yang disebelah *drop-down* yang bertulisan "ISO Image")
4. Pilih *ISO* Linux yang sudah di-*download*
5. Pastikan *Device* yang dipilih adalah *flash disk* kamu
6. Jika Komputer kamu pakai UEFI, pilih "GPT Partition Scheme for UEFI". Biasanya tidak atau tidak dipakai.
7. Tekan "Start"

Penyeduhan

Buku ini tidak mengajarkan cara *install* Linux (karena menurut saya, cara *install* Linux sudah mudah dengan *installer* yang sudah disediakan). Tetapi buku ini akan memberitahu beberapa hal dalam cara menjalankan media instalasi.

Colokan/masukan media instalasi ke Komputer kamu dan coba *restart*. Jika Linux tidak jalan, berarti komputer kamu memprioritaskan *hard disk* daripada media instalasi. Silahkan ke menu pemilihan *boot device*, biasanya pada saat boot ada tulisan seperti "Boot Interrupt", "Boot Media Select", "Boot Menu", dll dan sebuah tombol disebelahnya. Jika ada, *restart* dan tekanlah tombol itu berkali-kali setelah Windows sudah keluar atau BIOS sudah muncul dan pilihlah media instalasi kamu.

Jika tidak bisa *boot* ke media instalasi, berarti komputer kamu memakai UEFI karena itu jika pakai metode Flash Disk silahkan lakukan lagi. Jika tidak ada tulisan, coba tekan **ESC** berkali-kali pada saat nyala, jika masih tidak bisa silahkan konsultasi ke Internet.

Seperti yang saya bilang sebelumnya, buku ini tidak mengajarkan atau memberitahu cara *install* Linux, silahkan coba sendiri. Saya yakin bahwa instalasi Linux itu semudah Windows, jika masih keliru silahkan buka Internet dan liat video tutorial atau *walkthrough*. Jika kamu mau melakukan *dual-boot*, saya rekomendasikan memakai Linux Mint atau Ubuntu karena ada fitur yang memudahkan dalam melakukan hal tersebut.

Penyajian

Jika kamu sudah sukses *install* Linux, selamat kamu telah melakukan satu hal yang temanmu mungkin belum pernah. Silahkan coba pakai Linux dan coba *install* program-program yang dibutuhkan untuk bekerja, bermain, dan semacamnya.

Daftar Pustaka

- <https://www.gnu.org/philosophy/free-sw.en.html>

Sumber Foto

1. [https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/d/d4/Linux_Min_14_\(Nadia\).png](https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/d/d4/Linux_Min_14_(Nadia).png)
2. https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/9/94/Desktop_Ubuntu_13_10.png
3. [https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/5/59/
Debian_7.3_\(wheezy\)_amd64_with_GNOME_3.4.2.png](https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/5/59/Debian_7.3_(wheezy)_amd64_with_GNOME_3.4.2.png)